MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH ANGGARAN KEUANGAN TERHADAP EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN PROGRAM PELATIHAN KERJA PADA UPT BALAI LATIHAN KERJA SURABAYA

Niqlati Amutia Ningrum[1], Ni Made Ida Pratowi[2], Diana Juni Mulyati[3]
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : niqlati.amutia.n@gmail.com, idapratiwi@untag-sby.ac.id, diana@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

Amid the demand for sustainable economic growth and increased competitiveness of human resources, vocational training programs are one of the important factors in improving the skills and qualifications of a competent workforce ready to compete in the job market. By providing on-the-job training to individuals to acquire skills needed in the job market, vocational training programs help to create wider economic opportunities, improve living standards, and reduce poverty. Improving the skills and qualifications of the workforce requires a financial budget that is managed effectively and efficiently. With a well-developed financial budget, vocational training programs can plan their use appropriately and efficiently. The efficiency of financial management in the implementation of vocational training programs is an important factor in managing available financial resources optimally. The purpose of financial management efficiency is to increase profitability, strengthen the financial position, and create added value for institutions that organize vocational training programs. UPT Balai Latihan Kerja Surabaya is a technical implementation unit or one of the institutions responsible for organizing competency-based job training programs in the field of vocational training to improve the skills and competitiveness of the community in Surabaya and surrounding areas. The financial budget for the UPT Balai Latihan Kerja Surabaya job training program is the Regional Budget (APBD). Budget realization is the use of funds that have been allocated for various activities and expenses related to the implementation of the job training program. This research was conducted using a qualitative method. The object of this research is budget data and budget realization at UPT Balai Latihan Kerja Surabaya from 2021 to 2023 which are obtained directly and obtained through the official website. Based on statistical tests, it is known that the financial budget variable partially affects the efficiency of financial management at UPT Balai Latihan Kerja Surabaya..

Keywords: Financial Budget, Financial Management Efficiency, Job Training Program

ABSTRAK

Di tengah tuntutan akan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan daya saing sumber daya manusia, program pelatihan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan keterampilan dan kualifikasi tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja. Dengan memberikan pelatihan kerja kepada individu untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja, program pelatihan kerja membantu dalam menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas, meningkatkan taraf hidup, dan mengurangi kemiskinan. Dalam meningkatkan keterampilan dan kualifikasi tenaga kerja dibutuhkan anggaran keuangan yang dikelola dengan efektif dan efisien. Dengan adanya anggaran keuangan yang disusun dengan baik, program pelatihan kerja dapat merencanakan penggunaan dan secara tepat

Article History
Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dan efisien. Efisiensi pengelolaan keuangan dalam pelaksanaan program pelatihan kerja merupakan faktor penting untuk mengelola sumber daya keuangan yang tersedia secara optimal. Tujuan dari efisiensi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas, memperkuat posisi keuangan, dan menciptakan nilai tambah bagi lembaga yang menyelenggarakan program pelatihan kerja. UPT Balai Latihan Kerja Surabaya merupakan unit pelaksana teknis atau salah satu yang lembaga yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pelatihan kerja berbasis kompetensi dibidang *vocational training* untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Anggaran keuangan pada program pelatihan kerja UPT Balai Latihan Kerja Surabaya yaitu Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Realisasi anggaran merupakan penggunaan dana yang telah dialokasikan untuk berbagai kegiatan dan pengeluaran yang terkait dengan pelaksanaan program pelatihan kerja. Penelitian ini dilakukan dengan menggnakan metode kunatitatif. Objek penelitian ini adalah data anggaran dan realisasi APBD pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya tahun 2021 sampai tahun 2023 yang di dapatkan secara langsung dan di dapatkan melalui web resmi. Berdasarkan uji statistik, diketahui bahwa variabel anggaran keuangan berpengaruh secara parsial terhadap efisiensi pengelolaan keuangan pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya.
Kata kunci : Anggaran Keuangan, Efisiensi Pengelolaan Keuangan, Program Pelatihan Kerja

PENDAHULUAN

Di tengah tuntutan akan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan daya saing sumber daya manusia, program pelatihan kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan keterampilan dan kualifikasi tenaga kerja kompeten yang siap bersaing di pasar kerja. Program pelatihan kerja didukung oleh kebijakan pemerintah. Dukungan kebijakan pemerintah terhadap program pelatihan kerja sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan tenaga kerja yang terampil dan siap bersaing dipasar kerja.

Bentuk dukungan kebijakan yang diberikan pemerintah untuk mendukung program pelatihan kerja dapat mengalokasikan dana dan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan kerja, baik melalui anggaran pemerintah langsung maupun melalui insentif fiskal untuk sektor swasta yang terlibat dalam program tersebut. Pemerintah dapat memfasilitasi kemitraan antara penyelenggara pelatihan kerja dengan perusahaan dan industri. Pemerintah juga berperan dalam mengembangkan kurikulum pelatihan dan memfasilitasi pembentukan standar kualifikasi dan sertifikasi untuk mengakui keterampilan yang diperoleh melalui program pelatihan kerja. Selain itu, pemerintah dapat memberikan peluang magang dan penempatan kerja bagi lulusan program pelatihan kerja. Dengan dukungan kebijakan yang tepat dari pemerintah, program pelatihan kerja dapat menjadi lebih efektif dalam membantu meningkatkan keterampilan dan kesempatan kerja bagi tenaga kerja, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Menurut Mardiasmo (2018:75) anggaran didefinisikan sebagai pernyataan tentang estimasi kinerja yang akan dicapai selama jangka waktu tertentu yang diwakili dalam bentuk uang. Anggaran keuangan berguna sebagai alat bagi manajemen untuk menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian Selain itu, anggaran digunakan untuk mengatur kegiatan dan menjadi sarana membandingkan hasil untuk memastikan kendali atas proses implementasi. Anggaran juga menunjukkan bagaimana sumber daya akan diperoleh dan digunakan dalam jangka waktu tertentu. Anggaran keuangan membantu dalam pengendalian dan pengawasan program pelatihan kerja. Adanya anggaran keuangan yang jelas, setiap pengeluaran untuk

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

program pelatihan kerja dapat direncanakan dan dikelola dengan baik untuk menghindari pemborosan dan penyalahgunaan dana. Anggaran keuangan juga memberikan dasar untuk mengukur kinerja program pelatihan kerja.

Menurut Mardiasmo (2018) mengatakan efisensi adalah mendapatkan output tertinggi dengan input tertentu atau mendapatkan output terkecil dengan input tertentu. Ini membandingkan keluaran dan masukan dalam kaitannya kriteria kemampuan program pelatihan kerja dengan menggunaan sumber daya yang tersedia secara optimal. Meningkatkan efisiensi dalam program pelatihan kerja dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dapat meningkatkan skala dan dampak program pelatihan kerja untuk memperbanyak peserta pelatihan. Efisiensi dalam pelaksanaan program pelatihan kerja dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan. Efisiensi pengelolaan keuangan dalam pelaksanaan program pelatihan kerja merupakan faktor penting untuk mengelola sumber daya keuangan yang tersedia secara optimal. Efisiensi pengelolaan keuangan memiliki dampak terhadap hasil program pelatihan kerja. Dengan menggunakan dana secara efisien, program dapat menyediakan fasilitas yang memadai, pelatihan yang berkualitas, dan dukungan yang diperlukan bagi peserta program.

UPT Balai Latihan Kerja Surabaya merupakan unit pelaksana teknis atau salah satu yang lembaga yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pelatihan kerja berbasis kompetensi dibidang vocational training untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Pelatihan berbasis kompetensi adalah jenis pelatihan yang menekankan pada pengembangan sumber daya manusia dengan peningkatan kemahiran kerja yang termasuk pemahaman sikap dan keahlian sesuai dengan kriteria yang yang ditetapkan dan persyaratan di tempat kerja. pemahaman sikap dan keterampilan yang sesuai dengan persyaratan dan kriteria di tempat kerja. UPT Balai Latihan Kerja Surabaya menawarkan berbagai program pelatihan kerja di bidang kejuruan. Kejuruan unggulan di lembaga tersebut yaitu teknik manufaktur, teknologi informasi, bisnis dan manajemen. Ada pun kejuruan pendukung yaitu teknik las, teknik elektronika, teknik otomotif dan pariwisata. Diharapkan kompetensi sumber daya manusia akan ditingkatkan melalui program pelatihan kerja ini, sehingga mereka mampu berkembang di dunia kerja nasional dan internasional.

Dalam melaksanakan program pelatihan kerja lembaga ini membutuhkan rencana anggaran. Sumber pendanaan pelatihan kerja UPT Balai Latihan Kerja Surabaya yaitu Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun 2021 sampai 2023. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah merupakan alat kebijakan pokok bagi pemerintahan daerah. APBD adalah agenda keuangan tahunan pemerintahan daerah yang ditelaah dan diakui serta ditentukan dengan peraturan daerah. Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, Iqbal, Rachman, and Rodiah (2021) berpendapat bahwa rencana anggaran dan realisasi anggaran secara parsial berpengaruh relevan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Perbedaan dengan studi sebelumnya adalah pada penelitian ini anggaran keuangan dipakai untuk mengetahui pengaruhnya terhadap efisiensi pengelolaan keuangan program pelatihan kerja dengan menggunakan rasio efisiensi.

Studi ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh anggaran keuangan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan program pelatihan kerja UPT Balai Latihan Kerja Surabaya. Studi ini diambil karena belum adanya tema studi yang semacam di bidang Administrasi Bisnis di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Oleh karena itu, periset memutuskan untuk melaksanakan studi dengan judul, **"Pengaruh Anggaran Keuangan Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Program Pelatihan Kerja Pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya"**.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HIPOTESIS

Gambar 1. Kerangka Dasar Pemikiran

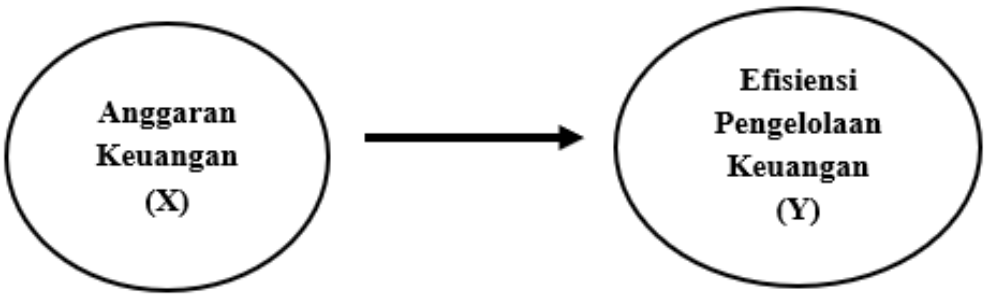

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan kerangka pikir diatas maka hipotesis yang dapat digunakan dalam penilitian ini adalah sebagai berikut :

H_o : Terdapat terdapat pengaruh anggaran keuangan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan program pelatihan pada Pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya

H_a : Tidak pengaruh anggaran keuangan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan program pelatihan pada Pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian
   Studi ini menerapkan teknik deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh anggaran keuangan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan program pelatihan kerja pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya tahun 2021 hingga 2023 dengan menggunakan menggunakan rencana anggaran dan rasio efisiensi dan teknik analisi regresi sederhana untuk menganalisis pengaruh variabel. Data yang dipakai merupakan data primer yang langsung diterima dari perusahaan dan data sekunder yang didapat dari web resmi.

2. Populasi dan Sampel
   Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan. Sedangkan sampel dalam studi ini adalah data anggaran dan realiasasi APBD dalam laporan keuangan pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya tahun 2021-2023.

3. Teknik Analisis Data
   Teknik analisis yang dipakai studi ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 25.00 yang melewati beberapa tahap yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

DEFINISI KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Definisi Konsep
   a) Anggaran Keuangan merupakan yaitu agenda yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan dan ditandakan dalam finansial yang berlangsung untuk kurun waktu tertentu.
   b) Efisiensi Pengelolaan Keuangan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan cara yang optimal, saat memperoleh maksud dan hasil ditentukan. Efisiensi pengelolaan keuangan diukur dengan menggunakan rasio efisiensi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2. Definisi Operasional
   a) Anggaran Keuangan dapat diukur melalui indikator rasio efektivitas. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Kriteria nilai efektivitas dapat dikategorikan sebagai berikut :

Kriteria	Presentase
Sangat Efektif	> 100%
Efektif	100%
Cukup Efektif	90% - 99%
Kurang Efektif	75% - 89%
Tidak Efektif	< 75%

Sumber : Mahmudi (2019)

   b) Efisiensi Pengelolaan Keuangan diukur dengan menggunakan rasio efisiensi. Rasio efisiensi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemerolehan PAD}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Kriteria nilai efisiensi dapat dikategorikan sebagai berikut :

Kriteria	Presentase
Sangat Efektif	< 10%
Efektif	10% - 20%
Cukup Efektif	21% - 30%
Kurang Efektif	31% - 40%
Tidak Efektif	> 40%

Sumber : Mahmudi (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00882715
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,112
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan hasil uji sebesar 0,149 dengan tingkat Asymp. signifikan sebesar 0,200 yang artinya data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 yang dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Anggaran Keuangan	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Sumber : Output SPSS, 2024

Hasil uji di atas memaparkan bahwa anggaran keuangan memiliki nilai tolerance yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sesuai dengan hasil uji multikolinearitas. Dengan demikian, bahwa variabel anggaran keuangan tidak mengalami multikolinearitas sebagai variabel independen.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

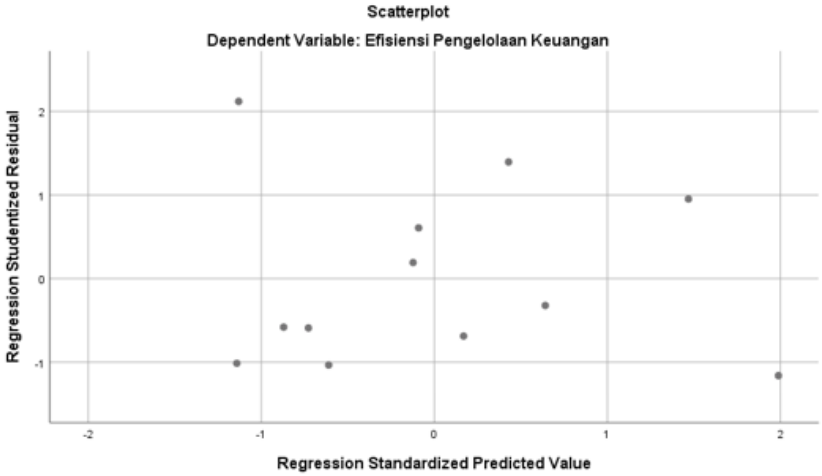

Sumber : Output SPSS, 2024

Hasil uji ini didapatkan titik-titik pada gambar tertebar secara random tanpa membuat pola yang pasti di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu y. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pertanda heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763[a]	,582	,536	,00636	2,145

a. Predictors: (Constant), Anggaran Keuangan

b. Dependent Variable: Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Sumber : Output SPSS, 2024

Hasil analisis durbin watson sebesar 2,145. Selanjutnya ditinjau pada nilai tabel durbin watson pada taraf signifikasi 5% ditemukan nilai du sebesar 1,3314 dan dL sebesar 0.9708. Hasil durbin watson sebesar 2,154, ada di antaranya batas du dan 4-du atau 1,3314 < 2,154 < 2,6686 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson berada dalam kisaran yang dapat diterima dan menunjukkan bahwa tidak ada bukti terjadi autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,043	,004		255,246	,000
	Anggaran Keuangan	-,002	,001	-,819	-4,519	,001

a. Dependent Variable: Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Sumber : Output SPSS, 2024

Nilai tabel diatas dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana dan dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 1{,}043 - 0{,}002\ X + e$$

1. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 1,043 artinya apabila variabel anggaran keuangan bernilai nol atau konstant, maka variabel efisiensi pengelolaan keuangan (Y) akan menjalani peningkatan sebesar 1,043.
2. Koefisien regresi variabel anggaran keuangan (X) sebesar -0,002 berarti apabila variabel anggaran keuangan (X) meningkat senilai satu unit maka efisiensi pengelolaan keuangan (Y) menghadapi pengurangan sebesar -0,002.

Uji Parsial (t)

Pada tabel uji analisis regresi linier sederhana syarat yang digunakan agar hasil keputusan diterima dalam uji t, yaitu hasil signifikan < 0,05 sehingga dapat diketahui dalam penelitian ini hasil signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa anggaran keuangan memiliki pengaruh terhadap efisiensi pengelolaan keuangan program pelatihan kerja pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya.

Uji Koefisien Determinasi. (R^2)

Tabel uji autokorelasi hasil R2 adalah sebesar 0,582. Ini yang berarti variable anggaran keuanggan (X) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen efisiensi pengelolaan keuangan (Y) sebesar 58,2%. Sisanya 41,8 disebabkan oleh variabel lain yang tidak dieksplorasi dalam studi ini, yang disebut dengan *error*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh anggaran keuangan efisiensi pengelolaan keuangan program pelatihan kerja pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya tahun 2021 sampai tahun 2023 dengan menggunakan indikator rasio efektivitas pada variabel independen dan rasio efisiensi pada variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial anggaran keuangan (X) berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan keuangan (Y) pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh anggaran keuangan (X) terhadap efisiensi pengelolaan keuangan (Y) pada UPT Balai Latihan Kerja Surabaya dapat diterima. Maka dapat diketahui bahwa UPT Balai Latihan Kerja Surabaya mampu mengelola penggunaan anggaran keuangan dengan baik dalam periode tersebut.

REKOMENDASI

1. **Saran Bagi Perusahaan**
   a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel anggaran keuangan dengan indikator rasio efektivitas memiliki hasil rata-rata persentase yang cukup efektif dan sesuai dengan skala pengukuran anggaran keuangan yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa lembaga mampu mengelola anggaran secara efektif dan mencapai target yang telah ditetapkan dengan optimalisasi penggunaan anggaran yang ada. Untuk

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 6 No 7 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

mempertahankan pencapaian ini, lembaga disarankan untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan anggaran, memperkuat transparansi dalam pelaporan keuangan, serta mengoptimalkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

b) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel anggaran keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi pengelolaan keuangan. Namun, hasil rata-rata rasio efisiensi dari data tiga tahun terakhir UPT Balai Latihan Kerja Surabaya menunjukkan ketidakefisienan karena melebihi skala pengukuran rasio efisiensi pengelolaan keuangan yang ditetapkan, yaitu lebih dari 60%. Hal ini mengindikasikan bahwa UPT Balai Latihan Kerja Surabaya perlu melakukan perbaikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan agar lebih efisien. Langkah-langkah strategis seperti pengoptimalan penggunaan sumber daya, evaluasi ulang terhadap alokasi anggaran, memberikan pelatihan dan pengembangan bagi staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, mengalokasikan, dan mengawasi penggunaan anggaran.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan melaksankan penelitian dengan tema yang sama di UPT Balai Latihan Kerja Surabaya disarankan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang variabel independen dan variabel dependen yang telah di identifikasi dalam penelitian sebelumnya. Peneliti juga dapat menambahkan variabel penelitian, indikator pengukuran dan data yang sesuai dengan penelitian serta dapat menggunakan periode waktu yang baru untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Iqbal, M., Rachman, D., & Rodiah, S. (2021). Pengaruh Rencana Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah. AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi, 12(2), 18–34.

Mahmudi. 2019. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi 4. UPP STIM YPKN.

Mardiasmo. 2018. Akuntansi Sektor Terbaru. Jakarta: Andi.